

Fisika – Pertemuan-1

MODUL AJAR

"Energi Alternatif Terbarukan"

Guru: Evin Andriani, S.Pd

Tanggal: 18/01/2023







INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Evin Andriani, S.Pd
Nama Institusi	SMAN Umbulsari
Tahun Penyusunan	2022
Jenjang Sekolah	SMA
Kelas/Fase	X / E
Elemen/Domain CP	1. Pemahaman Sains: Energi Alternatif Terbarukan
	 2. Keterampilan Proses Mengamati Mempertanyakan dan memprediksi Merencanakan dan melakukan penyelidikan Memproses dan menganalisis data penyelidikan Mencipta Mengevaluasi dan Refleksi Mengkomunikasikan hasil
Alokasi Waktu:	4 JP (2 kali pertemuan)
Kata Kunci	sumber energi, energi terbarukan, energi tak terbarukan
Pengetahuan/Keterampilan Kompetensi Prasyarat	Peserta didik perlu memahami tentang Pengukuran, Langkah-langkah Metode Ilmiah, Energi dan Perubahannya, gaya dan gerak
Profil Pelajar Pancasila	 Bernalar Kritis Gotong Royong Kreatif
Moda Pembelajaran	Pertemuan Tatap Muka
Model Pembelajaran	Project Based Learning (PjBL)
Sarana Prasarana	Laptop Proyektor PPT LKPD Alat & Bahan Prototipe KIncir Air
Target Peserta Didik	Peserta Didik Reguler

A. Tujuan

Pertemuan 1

- 1. Menemukan masalah ketersediaan energi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal
- 2. Menemukan potensi sumber energi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal
- 3. Merencanakan pembuatan alat atau prototipe penghasil energi sederhana sebagai solusi masalah ketersediaan energi listrik

Pertemuan 2

- 4. Membuat alat atau prototipe penghasil energi sederhana
- 5. Merancang perbaikan alat atau prototipe penghasil energi sederhana yang telah diujicobakan

B. Pengalaman Bermakna

Pertemuan 1

- Peserta didik mampu menemukan masalah ketersediaan energi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal
- 2. Peserta didik mampu menemukan potensi sumber energi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal
- 3. Peserta didik mampu merancang pembuatan alat atau prototipe penghasil energi sederhana sebagai solusi masalah ketersediaan energi

Pertemuan 2

- 4. Peserta didik mampu membuat alat atau prototipe penghasil energi sederhana
- 5. Peserta didik mampu memperbaiki rancangan alat atau prototipe penghasil energi sederhana yang telah diujicobakan

C. Pertanyaan Pemantik

Pertemuan 1

- ★ Bagaimana agar seluruh kebutuhan energi listrik masyarakat di desa Patemon dapat terpenuhi, tanpa mengkhawatirkan kenaikan tarif listrik?
- ★ Sumber energi alternatif apa yang dapat menggantikan sumber energi listrik PLN?

Pertemuan 2

★ Apakah rancangan alat yang kalian buat dapat menjadi solusi permasalahan kenaikan tarif listrik yang dialami oleh warga desa patemon?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan	Guru memberikan salam Guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan melakukan presensi Guru memberikan apersepsi tentang bentuk-bentuk perubahan energi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan profil pelajar	5 menit
	Pancasila yang akan dicapai	

	, ,	
Kegiatan Inti Pertanyaan Mendasar	1) Guru menampilkan permasalahan kenaikan tagihan listrik rumah tangga di desa Patemon Tanggul melalui QR code berikut:	pertemuan ke-3 (80 menit)
<mark>Bernalar Kritis (P5)</mark>	Guru mengajukan pertanyaan mendasar tentang apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah.	
	★ Bagaimanakah agar kebutuhan energi listrik masyarakat patemon tetap terpenuhi tanpa khawatir adanya kenaikan tagihan listrik per bulannya??	
	★ Sumber energi apa yang dapat dimanfaatkan dari desa Patemon untuk menciptakan sumber energi listrik pengganti PLN?	
	3) Peserta didik duduk berkelompok (6 siswa) 4) Guru membagikan LKPD aktivitas 3 dan bahan ajar kepada	
Mendesain	peserta didik 5) Peserta didik bersama kelompok melakukan kajian literasi pada bahan ajar atau sumber belajar lainnya terkait	
Perencanaan Produk	sumber-sumber energi _{bahan ajar} disediakan guru 6) Peserta didik mengelompokkan sumber-sumber energi ke dalam jenis energi terbarukan dan energi tak terbarukan di dalam LKPD (3) <mark>(analisis-C4)</mark> gambar disediakan oleh guru dan PD	
	7) Peserta didik berdiskusi menganalisis kondisi wilayah dan topografi desa Patemon serta menentukan sumber energi dari desa Patemon yang akan dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif di dalam LKPD	
	8) Peserta didik mencari referensi energi terbarukan sumber energi mikrohidro penghasil energi listrik dari internet (youtube)	
	9) Peserta didik untuk menyusun rancangan prototipe alat penghasil energi sederhana pemanfaatan sumber energi mikrohidro penghasil energi listrik di dalam LKPD (kreatif (P5)) (Kreasi-C6)	
	10) Peserta didik mempresentasikan hasil rancangan prototipe alat penghasil energi sederhana pemanfaatan sumber energi mikrohidro penghasil energi listrik	
Menyusun jadwal	11) Peserta didik membuat kesepakatan bersama guru tentang	
pembuatan gotong royong (P5)	jadwal pembuatan proyek 12) Peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang sumber-sumber energi terbarukan dan energi tak terbarukan	
Kegiatan Penutup	1) Peserta didik merefleksikan pembelajaran dengan mengisi	5 menit

	lembar refleksi penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari melalui QR code berikut:
3)	Guru menginformasikan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat prototipe sederhana pembangkit listrik tenaga air pada pertemuan selanjutnya Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

<u>Pertemuan 2</u>		
Kegiatan Pendahuluan Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia(P5)	 Guru memberikan salam Guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan melakukan presensi Guru memberikan apersepsi tentang perencanaan alat atau prototipe sederhana sebagai solusi permasalahan kenaikan tarif listrik Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan profil pelajar Pancasila yang akan dicapai 	5 menit
Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek Menguji hasil Evaluasi pengalaman belajar	 Peserta didik duduk berkelompok (6 siswa) Guru membagikan LKPD dan mengajukan pertanyaan mendasar tentang apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/pemecahan masalah. ★ Apakah rancangan alat yang kalian buat dapat menjadi solusi permasalahan kenaikan tarif listrik yang dialami oleh warga desa patemon? Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek prototipe alat penghasil energi sederhana (mikrohidro penghasil energi listrik) dengan guru gotong royong, kreatif (P5) Guru dan peserta didik membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/karya untuk dipaparkan kepada teman sekelas peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek Guru menginformasikan peserta didik untuk mengerjakan asesmen formatif Ayo cek pemahaman 	pertemuan ke-4 (80 menit)
Kegiatan Penutup	1) Peserta didik merefleksikan pembelajaran dengan menyampaikan kesan dan perasaan atas materi pembelajaran yang dipelajari melalui google form	5 menit

https://forms.gle/s3K5yx1r8B9rfUALA

 Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

E. Asesmen

1) Lembar penilaian kelompok (diskusi dan presentasi)

No	Kelompok	Aspek yang dinilai			Jumlah		
		1	2	3	4	5	
1	Kelompok 1						
2	Kelompok 2						
3	Kelompok 3						
4	Kelompok 4						
5	Kelompok 5						

Aspek yang dinilai:

- 1. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
- 2. Kerjasama kelompok (komunikasi)
- 3. Hasil tugas (relevansi dengan bahan)
- 4. Pembagian Job
- 5. Sistematisasi Pelaksanaan

Kriteria Penilaian:

Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif	Kriteria Indikator
4	Memuaskan	80-100
3	Baik	70-79
2	Cukup	60-69
1	Kurang	45-59

2) Lembar penilaian individu (motivasi peserta didik)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 1						
2	Siswa 2						

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah	
		1	2	3	4	5	
3							
4							
5							

Aspek yang dinilai:

- 1. Berani mengemukakan pendapat
- 2. Berani menjawab pertanyaan
- 3. Inisiatif
- 4. Ketelitian
- 5. Jiwa kepemimpinan
- 6. Penguasaan materi

3) Lembar penilaian proyek

INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK

Mata pelajara : Fisika Kelas/Semester : X / 2

Tujuan Pembelajaran : Membuat alat atau prototipe penghasil energi sederhana

Materi : Energi alternatif terbarukan

Kelompok:.....Nama Proyek:....

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Aktivitas 6.7 Bagian A rancangan alat a. Penjelasan prinsip kerja alat. b. Pemilihan bentuk alat dan desain alat. c. Pemilihan alat dan bahan. d. Penjelasan cara membuat.	1 poin terpenuhi	2 poin terpenuhi	3 poin terpenuhi	4 poin terpenuhi
2	Proses pelaksanaan proyek a. Persiapan perlengkapan. b. Perakitan alat. c. Pengujian alat. d. Kerjasama kelompok.	1 poin terpenuhi	2 poin terpenuhi	3 poin terpenuhi	4 poin terpenuhi
3	Laporan proyek a. Rancangan alat. b. Laporan proses perakitan. c. Hasil uji coba.	1 poin terpenuhi	2 poin terpenuhi	3 poin terpenuhi	4 poin terpenuhi

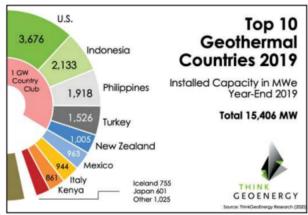
No	Aspek		Sk	or	
		1	2	3	4
	d. Evaluasi alat.				
4	Presentasi a. Penggunaan bahasa yang baik dan benar. b. Penyampaiannya mudah dipahami. c. Penggunaan media yang menarik. d. Kekompakan tim.	1 poin terpenuhi	2 poin terpenuhi	3 poin terpenuhi	4 poin terpenuhi

4) Lembar penilaian kognitif

AYO CEK PEMAHAMAN KALIAN

Bacaan untuk pengerjaan soal nomor 1 sampai dengan 3. Bacalah teks berikut ini.

Potensi Geotermal Indonesia



Sepuluh negara peraih peringkat penghasil energi listrik terbesar dari sumber panas bumi.

Sumber: thinkgeoenergy.com/hinkGeo Energy Research (2020)

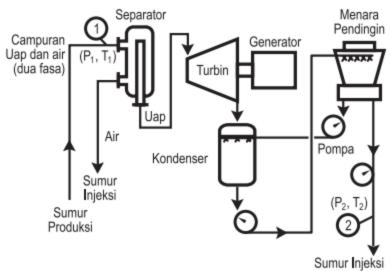
Indonesia merupakan salah satu negara yang dilalui oleh sabuk sirkum Pasifik atau yang biasa dikenal dengan istilah Ring of Fire. Ciri-ciri daerah yang dilalui oleh sabuk sirkum pasifik adalah memiliki banyak gunung api aktif dan sering terjadi aktivitas seismik. Berdasarkan data yang dirilis pada lipi.go.id, 13% dari gunung api di dunia berada di Indonesia, yaitu sebanyak 127 gunung api, dengan 58 gunung api diantaranya belum dipantau dengan peralatan seismik.

Salah satu keuntungan yang didapatkan Indonesia sebagai negara yang dilalui sabuk sirkum pasifik adalah banyaknya sumber panas bumi yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber energi.

Pada akhir tahun 2019, Indonesia berhasil meraih peringkat kedua sebagai negara penghasil energi listrik dari sumber panas bumi di dunia. Dilansir dari bekasi pikiran-rakyat.com, energi panas bumi yang telah dimanfaatkan baru 8,9% dari seluruh potensi panas bumi yang ada di Indonesia.

Bagaimana cara mengelola sumber panas bumi menjadi energi listrik? Cara kerja pembangkit listrik tenaga panas bumi ditunjukkan pada gambar berikut.

Zat cair dan uap panas dari sumur produksi dialirkan menuju alat yang bernama separator, tujuannya untuk memisahkan uap panas dengan zat cair yang keluar dari sumur produksi. Zat cair tersebut dikeluarkan dari separator, sementara uap panas dialirkan menuju turbin.



Uap panas tersebut memutar turbin yang dihubungkan dengan generator. Generator merupakan alat pengubah energi gerak menjadi energi listrik. Listrik yang dihasilkan generator pembangkit dialirkan dan diolah kembali hingga dapat digunakan oleh masyarakat.

Setelah uap panas melewati turbin, uap panas dialirkan menuju menara pendingin untuk didinginkan. Ketika uap panas didinginkan terjadi kondensasi, sehingga uap panas berubah wujud menjadi air dan dialirkan kembali pada sumur produksi.

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Tentukanlah pernyataan berikut benar atau salah

Pernyataan	Benar	Salah
Terdapat sekitar 977 gunung api di dunia.		
Sekitar 46% gunung api di Indonesia sudah dipantau dengan peralatan seismik.		
Prinsip kerja generator pembangkit listrik tenaga panas bumi sama dengan prinsip kerja dinamo mobil mainan yang menggunakan baterai untuk memutar roda.		
Indonesia memiliki potensi geotermal sekitar 23.966 MW.		

2.	Pada teks tersebut, penulis menyatakan bahwa "ciri-ciri daerah yang dilalui oleh sabuk sirkum pasifik adalah memiliki banyak gunung api aktif dan sering terjadi aktivitas seismik". Pesan yang ingin disampaikan penulis pada pembaca melalui pernyataan tersebut adalah
	Daerah yang dilalui oleh sabuk sirkum pasifik tidak layak dihuni.
	Begitu banyaknya gunung api di daerah sabuk sirkum pasifik.
	☐ Masyarakat harus lebih waspada terhadap potensi bencana yang mungkin terjadi.
	☐ Gempa bumi tidak akan mungkin terjadi di daerah yang tidak dilalui oleh sabuk sirkum pasifik.

3. Berdasarkan skema Gambar 6.7 dan penjelasan yang tersedia pada teks, alat-alat yang perlu disediakan pada pembangkit listrik tenaga panas bumi untuk menghasilkan energi listrik?

Kunci jawaban

1. Tentukanlah pernyataan berikut benar atau salah

Pernyataan	Benar	Salah
Terdapat sekitar 977 gunung api di dunia.	V	
Sekitar 46% gunung api di Indonesia sudah dipantau dengan peralatan seismik.		V
Prinsip kerja generator pembangkit listrik tenaga panas bumi sama dengan prinsip kerja dinamo mobil mainan yang menggunakan baterai untuk memutar roda.		
Indonesia memiliki potensi geotermal sekitar 23.966 MW.	V	

Cara pengerjaan:

Pernyataan 1

Informasi yang tersedia pada teks bacaan soal adalah "13% dari gunung api di dunia berada di Indonesia, yaitu sebanyak 127 gunung api", sehingga cara pengerjaannya adalah sebagai berikut.

13% × jumlah gunung api di dunia = 127 gunung api Jumlah gunung api di dunia = 127 gunung api : 13% Jumlah gunung api di dunia = 977 gunung api

pernyataan 1 benar (SKOR: 60)

Pernyataan 2

Informasi yang tersedia pada teks bacaan soal adalah "13% dari gunung api di dunia berada di Indonesia, yaitu sebanyak 127 gunung api, dengan 58 gunung api diantaranya belum dipantau dengan peralatan seismik", sehingga cara pengerjaannya adalah sebagai berikut.

Jumlah gunung api yang sudah dipantau dengan peralatan seismik= 127–58 = 69

% gunung api yang sudah dipantau dengan peralatan seismik= (69/127) × 100%

% gunung api yang sudah dipantau dengan peralatan seismik= 54%

pernyataan 2 salah

Pernyataan 3

Prinsip kerja dinamo mobil mainan yang menggunakan baterai untuk memutar roda adalah mengubah energi listrik dari baterai menjadi energi mekanik (gerak roda mobil mainan). Teks menjelaskan bahwa uap panas bumi ini memutar turbin (ada energi mekanik) sehingga dapat menghasilkan energi listrik, sehingga prinsip kerja dinamo mobil mainan dan prinsip kerja pembangkit listrik berkebalikan.

pernyataan 3 salah

Pernyataan 4

Informasi yang tersedia pada teks bacaan soal adalah "energi panas bumi yang telah dimanfaatkan baru 8,9% dari seluruh potensi panas bumi yang ada di Indonesia", ditunjang dengan data infografis energi listrik yang

3. Berdasarkan skema Gambar 6.7 dan penjelasan yang tersedia pada teks, alat-alat yang perlu disediakan pada pembangkit listrik tenaga panas bumi untuk menghasilkan energi listrik?

Jawaban: pipa besi (mengalirkan uap dan air panas), separator, turbin, generator, kondensor, pompa, pengukur tekanan, menara pendingin, dan lain-lain.

(SKOR: 20)

1) Lembar Refleksi Pembelajaran

Pilihlah nilai terbaik yang dapat mendeskripsikan kebiasaan Kalian dalam hal penggunaan energi pada pernyataan di bawah ini. Berilah tanda ceklis (ü) untuk jawaban yang dipilih.

No	Pertanyaan	Jawaban			
1	Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari materi pada hari ini?	4 sangat senang	3 senang	2 kurang senang	1 tidak senang
2	Bagian mana yang menurutmu paling menyenangkan pada pembelajaran hari ini?				
3	Bagian mana (materi) yang menurutmu masih belum dipahami?				
4	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajarmu?				
5	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk bisa memahami materi hari ini?				
6	Berilah nilai usaha yang telah kamu lakukan untuk memahami materi pada pembelajaran hari ini	4 sangat paham	3 paham	2 kurang paham	1 tidak paham

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN 1

RUMUSAN MASALAH:

- 1. Bagaimana agar kebutuhan energi masyarakat dapat terpenuhi?
- 2. Dari mana energi yang diperlukan bisa didapatkan?

TUJUAN

- 1. Menemukan masalah ketersediaan energi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal
- 2. Menemukan potensi sumber energi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal
- 3. Merencanakan pembuatan alat atau prototipe penghasil energi sederhana sebagai solusi masalah ketersediaan energi
- A. Kalian telah melakukan kajian literasi tentang sumber-sumber energi yang ada di Bumi Selanjutnya silahkan kalian kelompokkan sumber-sumber energi yang ada ke dalam kolom berikut ini:

No	Energi terbarukan	Energi tak terbarukan

No	Energi terbarukan	Energi tak terbarukan

sebut		n untuk membuat prototipe/pemodelan alat sede
No	Alat	Bahan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
<u> </u>	2 3 4 5 6 7 8	2 3 4 5 6 7 8

3) Gambarkanlah desain alat yang dibuat.

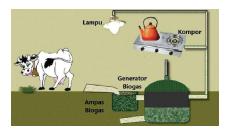
3.	Bagaimana prinsip kerja alat tersebut?
	jawaban:
4.	Bentuk konversi energi apa yang terjadi pada alat tersebut?
	jawaban:
5.	Dapatkah energi yang dihasilkan oleh alat tersebut dapat diketahui? Bagaimana caranya?
	jawaban:

MACAM-MACAM SUMBER ENERGI DI BUMI









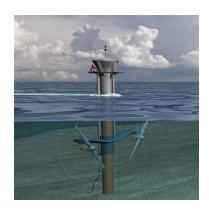












LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN 2

RUMUSAN MASALAH:

1. Apakah alat atau prototipe sederhana yang telah kalian rancang dapat menjadi solusi dari permasalahan kenaikan tarif listrik?

TUJUAN

- 1. Membuat prototipe sederhana sumber energi alternatif penghasil energi listrik
- 2. Menyelesaikan permasalahan keterbatasan energi dengan sumber energi alternatif terbarukan

B. Tahap Uji Coba (Pembuatan proyek - Pertemuan ke 4)

Pertanyaan ini diisi ketika alat atau prototipe alat sudah selesai dibuat.

1.	Kesulitan apa yang Kalian alami selama proses pembuatan alat atau prototipe alat yang Kalian buat?
	jawaban:
2.	Apakah kerja alat atau prototipe alat yang Kalian sudah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan? Jelaskan.
	jawaban:
2	
3.	Jelaskan hal-hal apa saja yang masih perlu diperbaiki atau dimodifikasi kembali dari alat atau prototipe alat yang Kalian buat.
	jawaban:

,	
4.	Gambarkanlah rancangan perbaikan alat atau prototipe alat.
	jawaban:
5.	Berikanlah saran-saran alat tersebut dapat bekerja lebih baik.
٥.	jawaban:
	Jawaball